

KONTRIBUSI PENDAPATAN PETANI PADI SEBAGAI TENAGA KERJA DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT SURYA CIPTA KHURIPAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA GALI SARI P11 KARANG AGUNG TENGAH KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Tory Anggara dan Sutarmo Iskandar
 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
 Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRACT

The Contribution of rice plant farmer income as a labor in oil palm plantation at PT. Surya Cipta Khuripan to the income of rice plant Farmer in Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Village, Lalan District, and Musi Banyuasin Regency. This research were to know the income of rice plant farmer as a labor in oil palm plantation at PT. Surya Cipta Khuripan in Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Village, Lalan Districts and Musi Banyuasin Regency and to know income contribution of rice plant farmer as a labor in oil palm plantation at PT. Surya Cipta Khuripan in Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Village, Lalan District and Musi Banyuasin Regency. This research was in Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Village, in Lalan District, and Musi Banyuasin Regency from June to August 2015. And the Metode of this research was survey metode. And the method of this research was *Simple random sampling* with the sample were 23 farmer from 76 farmer. The data were collected by interview and observation. While the metode for processing of the data was the metode deskriptif with quantitative approach. The result of the data analysis showed that average of income rice plant as a labor in oil palm plantation at PT. Surya Cipta Khuripan is equal Rp 7.570.956,52 per four months. And The biggest income contribution rice plant farmer as a labor in oil palm plantation at PT. Surya Cipta Khuripan is equal to 32,12 %.

Key words : labor and the contribution of income

penduduknya bekerja di sektor pertanian, namun semenjak masuk Perkebunan Kelapa Sawit PT Surya Cipta Khuripan ada sebaagian masyarakat yang berkerja pula di Perkebunan Kelapa Sawit PT Surya Cipta Khuripan. Adapun luas lahan di Desa Galih Sari sebesar 3.100 ha Sehingga pendapatan masyarakat di Desa Galih Sari bertambah dan tidak tertumpuh pada sektor pertanian saja namun juga sebagai tenaga

I.PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Sektor pertanian sampai sekarang ini masih menjadi harapan hidup sebagian penduduk Indonesia yang bekerja di sektor ini. Sektor pertanian dituntut untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, maupun menyerap tenaga kerja serta sebagai sektor andalan perekonomian nasional peningkatan produksi petani dan perluasan pasar baik, pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri melalui petani yang maju dan efisien, yang mampu menerapkan teknologi maju yang tepat guna dan melaksanakan reformasi sesuai dengan aspirasi yang berkembang saat ini (Prakoso, 2000).

Pembangunan sektor pertanian merupakan suatu proses dinamika untuk meningkatkan sektor pertanian dalam menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan oleh pasar atau masyarakat dengan menggerakkan segenap daya mampu manusia, modal, teknologi dan pengetahuan untuk memanfaatkan sekaligus melestarikan sumber daya alam guna menjamin kesejahteraan dan kelangsungan hidup petani (Soekartawi, 2003).

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pembangunan

diantaranya pemecahan berbagai masalah daerah maupun tenaga kerja, sosial lingkungan dan lain-lain. Pembangunan sektor pertanian ini sendiri mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani beserta keluarganya. Perluasan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha di pedesaan serta dapat memenuhi peningkatan devisa Negara dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk mengembangkan komoditi perkebunan dengan tetap memelihara dan menjaga kelestarian alam serta lingkungan hidup (Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan, 2003).

Kegiatan perusahaan perkebunan kelapa sawit baik dalam bentuk perusahaan maupun swadaya membutuhkan tenaga kerja langsung dan tenaga teknis perkebunan dalam pengelolaan. Secara ideal tenaga kerja direkrut dari masyarakat sekitar perusahaan, terutama untuk tenaga kerja teknis perkebunan yang di ambil dari masyarakat desa sekitarnya. Kegiatan perkebunan menyebabkan mata pencarian masyarakat tidak lagi terbatas pada sektor primer dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, tetapi telah memperluas ruang gerak usahanya pada sektor tertier (Almasdi Syahza, 2001).

Desa Galih Sari mayoritas kerja di Perkebunan Kelapa Sawit PT Surya Cipta Khuripan.

Di Sumatera Selatan masih banyak di jumpai petani bekerja pula sebagai tenaga kerjadi Perkebunan Kelapa Sawit PT Surya Cipta Khuripan terutama di Desa Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik permasalahan.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar pendapatan petani padi sebagai tenaga kerjadi perkebunan kelapa sawit PT Surya Cipta Khuripan di Desa Galih Sari P11 Karang Agung Tengah?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan petani padi sebagai tenaga karja di perkebunan Kelapa Sawit PTSurya Cipta Khuripan terhadap pendapatan petani padi di Desa Galih Sari P11 Karang Agung Tengah?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk mengetahui pendapatan petani padi sebagai tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT Surya Cipta Khuripan di Desa Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan petani padi sebagai tenaga kerja di perkebunan Kelapa Sawit PTSurya Cipta Khuripan terhadap pendapatan petani padi di DesaGalih Sari P11 Karang Agung Tengah Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Menurut Sugiyono (2012), Metode survey dilakukan untuk meneliti sejumlah populasi yang besar. Pengadaan metode survey ini dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan secara menyeluruh untuk memperoleh data atau fakta-fakta yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dari daerah yang diteliti atau dengan cara mendatangi langsung ke lapangan dan mewawancarai petani dilokasi.

Metode penarikanyang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan dua cara yaitu cara pertama dengan cara arisan atau undian dan cara kedua dengan cara tabel bilangan random (Sugiyono, 2012).

Jumlah populasi petani di Desa Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin yang bekerja sebagai tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT

Surya Cipta Khuripan di Desa Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin yaitu sebanyak 76 orang. Dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil sebagai sampel sebanyak 23 orang, yaitu 30,26 % dari jumlah anggota.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Menurut Subyantoro dan Suwarto (2007), wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistemik dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Tujuan wawancara adalah pengumpulan data atau informasi (keadaan, gagasan/pendapat, sikap/tanggapan keterangan dan sebagainya) dari suatu pihak tertentu.

Selanjutnya data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, data primer disebut juga data asli atau data baru. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu (Hasan, 2009)..

Metode pengolahan data secara deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian (Bungin, 2010).

Data yang diperoleh dilapangan terlebih dahulu dikelompokan kemudian diolah secara tabulasi. Untuk menjawab masalah pertama, yaitu Berapa besar pendapatan petani padi sebagai tenaga kerja di perkebunan Kelapa Sawit PT Surya Cipta Khuripan di Desa Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin digunakan dengan analisis pendekatan kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

Usahatani padi:

$$\text{Biaya Produksi} \\ \text{BP} = \text{BV} + \text{BT}$$

Dimana :

BP = Biaya Produksi (Rp/Mt)

BV = Biaya Variabel (Rp/Mt)

BT = Biaya Tetap (Rp/Mt)

Pendapatan

Pd = Pn-Bp

Pn = Pr x Hj

Bp = Bt + Bv

Dimana:

Pd = Pendapatan (Rp/ha/Mt)

Pn = Penerimaan (Rp/ha/Mt)

Pr = Produksi (kg/Ha/Mt)

Hj = Harga jual produksi (Rp/kg)

Bp = Biaya produksi (Rp/ha/Mt)

Bt = Biaya tetap (Rp/ha/Mt)

Bv = Biaya variabel (Rp/ha/Mt)
Upah tenaga kerja

Menurut Letezia, (2013) Mengenai upah minimum, terdapat pada peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik Indonesia nomor 7 tahun 2013 tentang upah minimum (“Permenaker 7/2013”). Upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh Gubernur sebagai jaring pengaman (pasal 1 angka 1 permenaker 7/2013). Terkait dengan upah minimum pekerja harian, berdasarkan pasal 17 ayat (1) permenaker 7/2013, spekerja/buruh dengan sistem kerja borongan atau sistem harian lepas yang dilaksanakan 1 bulan dan paling lama 12 bulan, upah rata-rata sebulan serendah-rendahnya sebesar upah minimum yang dilaksanakan di perusahaan yang bersangkutan. Lebih lanjut, dalam pasal 17 ayat (2) permenaker 7/2013 dikatakan bahwa upah pekerja/buruh harian lepas, di tetapkan secara bulanan yang dibayar berdasarkan jumlah hari kehadiran dengan perhitungan upah sehari:

- a. Bagi perusahaan dengan sistem waktu kerja 6 hari dalam seminggu, upah bulanan di bagi 25.
- b. Bagi perusahaan dengan sistem waktu kerja 5 hari dalam seminggu, upah bulanan dibagi 21.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu berapa besar kontribusi pendapatan petani padi sebagai tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT Surya Cipta Khuripan terhadap pendapatan petani padi di Desa Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin di lakukan terlebih dahulu penghitungan pendapatan usahatani padi menurut Hernanto (1994):

Selanjutnya untuk menghitung berapa besar kontribusi pendapatan petani sebagai tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT Surya Cipta Khuripan sebagai berikut :

$$KP_x = \frac{P_x}{P_k} \times 100\%$$

Keterangan :

KP_x : Persentase Kontribusi Pendapatan Petani padi sebagai tenaga kerja (%).

P_x : Pendapatan Petani Padi sebagai Tenaga Kerja (Rp/Mt).

P_k : Total Pendapatan usahatani padi dan pendapatan sebagai tenaga kerja (Rp/Mt).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Produksi

Hasil yang diperoleh petani dari usahatani disebut produksi. Dari penelitian diketahui bahwa produksi rata-rata pada petani contoh yaitu sebesar 2.709 (Kg/Ha/Mt) dengan luas garapan rata-rata 1,3 hektar per musim tanam. Sedangkan produksi tertinggi sebesar

3.000 (Kg/Ha/Mt) dan produksi terendah yaitu 2.250 (Kg/Ha/Mt).

2. Penerimaan

Dari hasil penelitian dapat diketahui besarnya rata-rata penerimaan pada petani contoh adalah sebesar Rp. 20.483.521,73 (Rp/Ha/Mt), yang diperoleh dari perkalian rata-rata jumlah produksi sebanyak 2.651,52 (Kg/Ha/Mt) tanam dengan harga jual yang berlaku pada saat penelitian yaitu Rp 7.717,39 (Rp/Ha/Mt).

3. Biaya Produksi

Biaya produksi yang dikeluarkan petani contoh dapat dilihat dari kegiatan usahatannya. Biaya produksi yang dikeluarkan terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani padi yang tidak habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Biaya tetap tersebut berupa penyusutan alat, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani padi yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Biaya variabel itu berupa benih, pupuk, pestisida.

Tabel 1. Rata-rata biaya produksi petani contoh pada usahatani padi di Desa Galih Sari P11, 2015.

No	Uraian	Jumlah (Rp/ha/MT)
1	Biaya Tetap	25.311,73
	- Arit	3.720,39
	- Parang	3.523,30
	- Cangkul	4.367,26
	- Hand Sprayer	13.703,78
2	Biaya Variabel	
	- Benih	5.676.478,26
	- Tenaga kerja	1.200.000,00
	- Pupuk	1.988.000,00
	- Pestisida	
	- Karung	1.740.000,00
	- Tali	622.173,91
	111.304,35	
	15.000,00	
Jumlah		5.701.789,99

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani adalah sebesar Rp 25.311,73 per hektar garapan per musim tanam. Sedangkan rata-rata biaya variabel yaitu terdiri dari benih sebesar Rp 1.200.000,00 Per hektar per musim tanam untuk pupuk sebesar Rp 1.740.000,00 Per hektar per musim tanam, pestisida Rp 622.173,91 Per hektar per musim tanam dan upah tenaga kerja sebesar Rp 1.988.000,00 Per hektar per musim tanam. Sedangkan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam mengusahakan padi adalah sebesar Rp 4.486.442,17 per hektar per musim tanam.

4. Pendapatan

No	Uraian	Nilai (Rp/ha/MT)
1	Produksi (kg)	2.651,25
2	Harga (Rp)	7.717,39
3	Penerimaan (Rp)	20.483.521,73
4	Biaya produksi (Rp)	4.486.442,17
5	Pendapatan (Rp)	15.997.079,56

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian dapat diketahui pendapatan rata-rata petani contoh adalah sebesar Rp 15.997.079,56 per hektar per musim tanam.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pendapatan rata-rata petani padi di Desa Galih Sari per tahun yaitu dua kali musim tanam sebesar Rp 15.997.079,56 Ha/Mt. Pendapatan rata-rata petani padi sebagai tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT. Surya Cipta Khuripan sebesar Rp 7.570.956,52 per 4 bulan.
2. Besarnya kontribusi pendapatan petani padi sebagai tenaga kerja di perkebunan Kelapa Sawit PT Surya Cipta Khuripan terhadap pendapatan petani padi di Desa Galih Sari P11 Karang Agung Tengah Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebesar 32,12 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka disarankan:

1. Untuk meningkatkan pendapatan disarankan kepada petani contoh untuk mengefektifkan lahan usahatani dan mengurangi tenaga kerja luar keluarga serta mengefesienkan penggunaan biaya produksi.
2. Karena usahatani padi memberikam hasil yang nyata terhadap pendapatan petani padi. Maka diharapkan petani untuk membudidayakan padi secara intensif dan efesien.

DAFTAR PUSTAKA

AlmasdiSyahza., 2003. *Paradigma Baru: Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis di Daerah Riau, dalam Jurnal Ekonomi*, Th. VIII/02/Juli/2003, PPD&I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Anonim, 1980. *Hama dan penyakit*, Jakarta :BratharaKaryaAksara

Asmanidan Hasan. 1994. *Pembangunan Ekonomimelalui Pembangunan Pertanian*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara

Badan Pusat Statistik. 2014. Laporan tanaman pangan. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Badan Pusat Statistik. 2014. Musi Banyuasin Dalam Angka. Provinsi Sumatera Selatan

Badan Pusat Statistik. 2014. Sumatera Selatan Dalam Angka. Indonesia

Bungin, Burhan, HM. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta :Kencana Prenada Media Grup.

Daniel, M. 2002. *Pengantar ekonomi pertanian*. PT. Bumi Aksara: Jakarta

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Propinsi Sumatera Selatan. 2003. Laporan tahunan. Palembang

Eeng Ahman dan Epi Indriani. 2002. *Ekonomidan Akuntansi: Membina Kompetensi Ekonomi*. PT Grafindo Pratama: Jakarta

Fahidin, M., 1999. *Ilmu dan teknologi kulit*. Bogor : IPB Pr.

Hadi Sapoetra, 1983. *Biaya dan Pendapatan dalam Usahatani*. Yogyakarta: Departemen Tenaga Kerja. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada

Hasan. 2009. *Marketing*. Jakarta: Media Presindo.

Hernanto, Fadholi. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya: Jakarta

Kartasapoetra, A.G. 1989. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Letezia Tobing, 2013 <http://www.hukumonline.com/mengenal-benda-bergerak-dan-benda-tidak-bergerak/di-undu-tanggal-26-mei-2014>.

Makeham, J.P. dan Malcom, R.L. 1990. *Manajemen Usaha Tani Daerah Tropis*. Diterjemahkan oleh Teku Basalius B. LP3ES. Jakarta.

Mosher, A.T. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: CV. Yasaguna.

Moody, H.L.B. 1976. *The Teaching of Literature*. London: Longmann.

Mubyarto. 1984. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES: Jakarta

Nicholas, 1995, *Detection and Measurement of Radiation*, Taylor and Francis, New York.

Poerwowidodo. 1991. *Telah Kesuburan Tanah*. Penerbit Angkasa, Bandung.

Prakoso, M. 2000. *Pemberdayaan Petani Dalam Perspektif Era Perdagangan Bebas*. Makalah Diskusi Panel. KIMPI. Jakarta

Prasetyo,YT. 2003. *Bertanam Padi Gogo Tanpa Olah Tanah*. Jakarta: Penerbit Swadaya

Rukmana, S.K dan Y. Yuniarsih. 1996. *Kedelai, Budidaya Pasca Panen*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta

Rumiati. 1992. Cara Panen dan Perontokan Padi VUTW untuk Mentukan Jumlah Kehilangan.Laporan Kemajuan Penelitian Seri Teknologi Lepas Panen No. 13 Sub Balittan Karawang.

- Saeffudin. 1982. *Evaluasin Pembangunan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Siti Zainab Bakir dan Cris Manning. 2010. *Angkatan Kerja di Indonesia: Partisipasi, Kesempatan Kerja dan Pengangguran*. Raja wali :Yogyakarta
- Slamet, M. 2002. *Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran Penyuluhan Pembanguna Dalam pembangunan*. Makalah Seminar Nasional
- Subyantoro danSuwarto. 2007. *Metode Dan Teknik Penelitian Sosial*. Andi: Yogyakarta
- Soeharjo dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Institute Pertanian Bogor
- Soekartawi. 2003. *Pembangunan pertanian*. Raja wali Pers: Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta: Bandung
- Sunindhya Y.W, Widayanti Ninik, 1987. *Manajemen Tenaga Kerja*, Jakarta: Bina Aksara
- Susetyo, S, J., et. al. 1969. *Hijauan Makanan Ternak. Dirjen Peternakan*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Syukur, C. dan Hernani. 2001. *Budidaya Tanaman Obat Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tohir. 1991. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia Indonesia*.Jakarta :Bima Aksara
- Walter C. Parker 1986. *Sosial Studies In Elementari Education*. New York: Macmillan Publishing Company
- Wiriadmaja. 1996. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Zainab Bakir dan Chris Manning. 1994. *Angkatan Kerja di Indonesia*. CV Raja wali. Jakarta.